

## BELUM DITEMUKAN PADA KERBAU DAN BABI Sleman Laporkan 290 Kasus PMK

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman mencatat sebanyak 290 kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak terjadi di Sleman selama periode 1 Desember 2024 sampai dengan 19 Januari 2025. Berdasarkan data Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (iSIKHNAS), dari 290 kasus yang dilaporkan sakit tersebut, ada yang dinyatakan sembuh, mati, potong bersyarat, dan menjadi sisa kasus.

"Perkembangan terkini kasus PMK yang dilaporkan sakit periode 1 Desember 2024 sampai dengan 19 Januari 2025 pukul 23.59 WIB sebanyak 290 kasus, yang sembuh sebanyak 40 kasus, mati sebanyak 22 kasus, potong bersyarat sebanyak 17 kasus, sisa kasus sampai dengan periode ini sebanyak 211 kasus," ungkap Kepala UPTD Pelayanan Kesehatan Hewan DP3 Sleman Suryawati Purwaningtyas kepada wartawan, Rabu (22/1).

Menurut laporan, virus PMK di wilayah Sleman ditemukan pada sapi dan kambing atau domba. Laporan kasus PMK belum ditemukan pada kerbau dan babi. Sedangkan populasi hewan yang rentan terjangkit virus PMK muncul pada hewan ternak berkulit genap atau belang seperti sapi, kambing, domba, kerbau, dan babi. Di mana populasi hewan ternak tersebut di Kabupaten Sleman berjumlah kurang lebih 97.310 ekor.

Terkait hal itu, Pemkab Sleman terus berupaya me-

ngendalikan laju penularan virus PMK. Langkah yang ditempuh di antaranya menyelenggarakan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya peternak terkait bagaimana pencegahan dan pengendalian virus PMK melalui Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas). Puskesmas rutin melakukan disinfeksi, monitoring dan pengobatan bagi ternak yang sakit.

"Vaksinasi dileucine terhadap hewan ternak yang sehat pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 (tahap I), dan pada bulan Juli sampai dengan September 2025 (tahap II). Melakukan pemeriksaan secara ketat kepada hewan ternak yang akan masuk ke Pasar Hewan Ambarketa-wang. Apabila ditemukan hewan ternak yang mengalami gejala PMK, maka tidak dizinkan masuk pasar. Kemudian melakukan disinfeksi secara rutin di area pasar hewan setelah pasaran," ujar Suryawati.

Untuk vaksinasi PMK, Suryawati menjelaskan

bahwa Kabupaten Sleman memperoleh bantuan dari Kementerian Pertanian RI (Kementan) sebanyak 22.894 dosis. Vaksin tersebut akan diaplikasikan pada hewan ternak yang rentan tertular virus PMK, khususnya sapi perah, sapi potong, serta kambing ataupun domba.

"Vaksin diperoleh dari Kementan sebanyak 22.894 dosis yang akan diaplikasikan pada ternak yang rentan dengan prioritas adalah sapi perah, sapi potong. Apabila dalam satu kandang terdapat kambing atau domba, maka dilakukan vaksinasi juga. Selain bantuan vaksin dari Kementerian, pemerintah juga mendorong untuk vaksinasi secara mandiri," jelasnya.

Menurut Suryawati, jadwal vaksinasi dibuat oleh masing-masing puskesmas. Di Sleman terdapat 14 puskesmas yang setiap harinya akan melakukan vaksinasi dengan menyasar seluruh hewan ternak di 17 kapanewon. "Jadwal dibuat oleh masing-masing puskesmas dan misalnya untuk jadwal besok pagi mulai siang atau sore sudah di-share ke grup. Tiap hari mereka vaksinasi. Di Sleman ada 14 puskesmas. Kadang hari ini hanya sebagian puskesmas yang vaksinasi besok pagi sebagian yang lain, tentang target vaksinasi tiap puskesmas menyasar ternak di 17 kapanewon," tandasnya. **(Has)-f**



Petugas Puskesmas melakukan vaksinasi menyasar seluruh hewan ternak di 17 kapanewon.

KR-Istimewa

## Pembangunan IGD RSUD Sleman Dianggarkan Rp 50,5 M

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman sedang menyiapkan dokumen pengadaan pembangunan gedung IGD RSUD Sleman. Anggaran pembangunan gedung sekitar Rp 50,575 miliar.

Kepala DPUPKP Kabupaten Sleman Mirza Anfansuri ST MT mengatakan, pembangunan RSUD Sleman rencananya dibangun awal tahun ini. Sekarang ini pihaknya sedang melakukan persiapan dokumen pengadaan. "Sedang kami menyiapkan (dokumen lelang). Harapan kami Februari mulai dikerjakan," katanya di Sleman,

Rabu (22/1).

Berdasarkan Detail Engineering Design (DED), untuk menyelesaikan proyek tiga lantai ini sebenarnya membutuhkan anggaran sekitar Rp 75 miliar hingga Rp 80 miliar. Namun saat ini baru dianggarkan Rp 50,575 miliar. Anggaran itu untuk pembangunan struktur dan menyempurnakan lantai satu.

"Untuk tahun ini hanya pembangunan struktur tiga lantai. Kemudian menyempurnakan lantai satu. Sedangkan penyempurnaan lantai dua dan tiga nanti di tahun berikutnya," terangnya.

Sedangkan untuk proyek pembangunan parkir Pasar Godean, Mirza mengaku, untuk lelang di-

lakukan setelah proyek pembangunan IGD RSUD Sleman. Sekarang ini juga sedang melakukan persiapan dokumen lelang. "Setelah penyiapan dokumen RSUD Sleman, nanti lanjut proyek parkir Pasar Godean. Harapannya awal tahun ini juga dapat dikerjakan," ujarnya.

Untuk pembangunan parkir Pasar Godean ini dianggarkan sekitar Rp 12,320 miliar. Rencananya pembangunan parkir Pasar Godean dua lantai. Lokasi parkir berada di utara Pasar Godean. "Anggaran itu termasuk untuk pematangan lahan. Soalnya lelang pematangan lahan kemarin tidak ada pematangannya," tutur Mirza. **(Sni)-f**

## PDS 2025 di GKI Gejayan



KR- Franz Boedisukamanto

**Kapolda DIY Irjend Pol Suwondo Nainggolan SH SIK memberi sambutan dalam acara Pekan Doa Sedunia (PDS) 2025 di GKI Gejayan Sleman.**

**SLEMAN (KR)** - Keamanan bukan sekadar situasi tetap menjadi investasi utama bagi DIY yang mengandalkan pariwisata dan pendidikan. Karenanya setelah tahun politik 2024 dengan banyak konflik atau perbedaan, di tahun 2025 ini masyarakat Yogyakarta harus bersatu dalam kebersamaan untuk kemajuan Yogyakarta.

"Yogya menjadi barometer keamanan di tahun politik 2024, Puji Tuhan bisa dilalui baik dengan dukungan dan kebersamaan semua pihak," ucap Kapolda DIY Irjend Pol Suwondo Nainggolan SH SIK saat Pekan Doa Sedunia (PDS) 2025, Selasa (21/1) malam di GKI Gejayan Sleman.

Dalam acara digelar Badan Kerja Sama Antar

Denominasi Kristen (BKSADK) dengan Kevikepan Yogyakarta Timur (Katolik), Suwondo mengapresiasi gelaran Ibadah Kesatuan Umat Kristiani se-DIY dalam PDS. "Menunjukkan semangat kebersamaan untuk menjaga kerukunan dengan kehadiran umat Kristen dan Katolik dari berbagai denominasi/gereja. Yogya yang aman mengundang wisatawan, bersekolah/kuliah di Yogya," tandasnya.

Sementara Ketua BKSADK Pdt Agus Haryanto MMin yang mengenalkan pendeta-pendeta dari berbagai denominasi menyebutkan PDS memasuki tahun ke-10. "Berbeda denominasi/gereja dalam pengertian sebagai tetangga sebelah harus dihilangkan. bergantung kesadaran untuk membangun persaudaraan sejati," ungkapnya. **(Vin)-f**

## JALIN KERJA SAMA PENDIDIKAN UGM Terima Kunjungan Dubes Palestina

**SLEMAN (KR)** - Duta Besar Palestina untuk Indonesia HE Dr Zubair SM Al-Shun beserta delegasi dari An-Najah National University Palestina melakukan kunjungan kerja ke UGM. Kunjungan dalam rangka menjajaki potensi kerja sama antara kedua institusi, khususnya di bidang pendidikan dan penelitian.



KR-Istimewa

**Puji Astuti bersama Dubes Zubair SM Al-Shun.**

sepakat untuk membangun komitmen membina kemitraan internasional dalam rangka meningkatkan kapabilitas di bidang pendidikan dan penelitian di antara kedua institusi. "Kedua belah pihak menyatakan optimis tentang masa depan kolaborasi yang akan terjadi yang tentunya akan berdampak positif dan bermanfaat. Seiring dengan keinginan UGM untuk memperkuat hubungan dengan mitra global," katanya, kemarin.

Bagi Puji Astuti, kun-

jungan Dubes Palestina dan An-Najah National University menandai langkah penting menuju terjalinnya hubungan yang baik dengan lembaga pendidikan Palestina.

Sementara itu, Prof Dr Waleed MO Sweileh perwakilan An-Najah National University menyoroti beberapa kemungkinan kerja sama seperti program inovasi akademik, pertukaran staf dan mahasiswa, serta penelitian kolaboratif. "Saya yakin, kemitraan ini akan menguntungkan bagi kami," tuturnya. **(Dev)-f**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.